

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Penelitian ini juga menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2012).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Turi Sleman.

#### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Turi. Populasi siswi kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 68 siswi.

#### **2. Cara pemilihan sampel**

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan cirri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti menetapkan kriteria yang telah dituliskan di kriteria inklusi dan eksklusif sebagai dasar memilih sampel yang akan digunakan untuk penelitian.

3. Kriteria inklusi dan eksklusif

Kriteria inklusi :

- a. Remaja putri berusia 12-14 tahun .
- b. Sudah mengalami *menarche* dan duduk di kelas VIII.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusif : Responden yang tidak hadir dalam pengambilan data.

4. Besar sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi yang sudah mengalami *menarche*. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yang masuk dalam kriteria inklusi.

#### D. Variabel

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keterpaparan media massa.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kesiapan menghadapi *menarche*.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Jenis&Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	<b>Variabel terikat</b> Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Keadaan yang menunjukkan bahwa siswi SMP N 1 Turi siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik, yaitu datangnya <i>menarche</i> . Hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi, sehingga siap menerima dan mengalami <i>menarche</i> sebagai proses yang normal, yang akan diukur dengan kuisioner.	Ordinal	Siap: 51%-100% Tidak siap: ≤ 50% (Azwar,2018)
2.	<b>Variabel bebas</b> Keterpaparan media massa	Tersedianya informasi tentang <i>menarche</i> yang dapat diakses melalui media cetak, online, sosial dlloleh remaja di sekolah SMP N 1 Turidalam menghadapi <i>menarche</i> , sehingga anak tersebut menjadi lebih siap, baik secara fisik maupun psikis dalam menghadapi <i>menarche</i> , yang akan diukur dengan kuisioner.	Ordinal	Tinggi= 9 jenis informasi Sedang= 5-8 jenis informasi Rendah= 1-4 jenis informasi (Putri,2015)

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

#### 1. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

a. Kuisiонер kesiapan menghadapi *menarche*

Kuisiонер kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* atau menstruasi pertama. Variabel kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* diukur menggunakan kuisiонер yang diadopsi dari (Khoironi, 2017). Kesiapan anak dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan konatif.

Kuisiонер ini disusun dalam skala Guttman dimana pengukuran ini memberikan jawaban yang tegas dengan tehnik jawaban dikotomi (ya-tidak) yang berjumlah 19 pernyataan. Kuisiонер ini terdiri dari pernyataan 12 *favourable* dan 7 *unfavorable*. Pada item *favourable* (mendukung) jawaban “ya” diberi nilai (1) dan jawaban “tidak” diberi nilai (0), sedangkan yang *unfavorable* (tidak mendukung) jawaban “ya” diberi nilai (0) dan jawaban “tidak” diberi nilai (1).

Kisi-kisi kuisiонер kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi kuisiонер kesiapan remaja putri menghadapi *menarche***

No	Pernyataan	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	1,4,5,6,7,8,9,13,14,16	2,3,12	13
2	Afektif	17	18,19	3
3	Konatif	10	11,15	3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

b. Kuisiонер keterpaparan media massa

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Instrumen tersebut merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya (Meisya, 2017). *Checklist* adalah suatu daftar ”cek” yang berisi subjek dan identitas lainnya (Notoatmodjo, 2012). *Checklist* penggunaan jenis media informasi terdiri dari 9 jenis media informasi yang menginformasikan tentang menstruasi.

Kisi-kisi kuisiонер keterpaparan media massa pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi kuisisioner keterpaparan media massa**

No	Variabel	Indikator	Jumlah item	Item
1	Keterpaparan media massa	1. Media cetak	2	Majalah, Koran
		2. Media online	1	Internet
		3. Media sosial	1	Facebook, Twitter, Instagram, Line
		4. Media lini atas	3	Televisi, Radio, DVD/VCD
		5. Media lini bawah	2	Buku, Leaflet

## 2. Metode Pengolahan

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Notoatmojo (2012), dalam proses pengolahan data harus terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Penyuntingan/ *Editing*

Tahap *editing* yang dilakukan yaitu melengkapi data dan menyempurnakan data yang didapat dan dibutuhkan. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap akan disaring melalui criteria inklusi dan eksklusi.

### b. *Skoring*

*Skoring* dalam penelitian ini dengan cara memberi nilai pada data kuisisioner yang telah diisi oleh responden sesuai skor yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### 1). *Skoring* untuk keterpaparan media massa

- Penggunaan media massa 1-4 jenis diberi nilai 1
- Penggunaan media massa 5-8 jenis diberi nilai 2
- Penggunaan media massa 9 jenis diberi nilai 3

#### 2). *Skoring* untuk kesiapan menghadapi *menarche*

- Jawaban ya diberi skor :1
- Jawaban tidak diberi skor: 0

### c. Pengkodean/ *Coding*

Pengkodean atau *coding* yaitu memberi kode (simbol) berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Data diklasifikasikan menurut

kategori masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan membuat tabel distribusi frekuensi tendensi sentral. Dalam tahap ini dibuat table distribusi frekuensi seperti kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*, keterpaparan media massa, hubungan keterpaparan media massa dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

e. Pemasukan Data/ *Data Entry*

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan program yang sudah ada. Salah satu program komputer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017).

Pada kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Hasil koefisien korelasi item total mendapat nilai 0,51 - 0,892.

### 2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2014). Hasil uji reliabilitas pada kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* yaitu 0,948.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Analisis univariabel

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian, yaitu keterpaparan media massa dan kesiapan remaja menghadapi *menarche*. Adapun rumus analisa data univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f: jumlah data

n: jumlahseluruh item soal

### 2. Analisis bivariabel

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen ( Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel terikatnya menggunakan skala ordinal dan variabel bebasnya menggunakan skala ordinal. Analisis bivariat menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	SangatRendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: SKep/0211/KEPK/VIII/2019. Setelah mendapatkan persetujuan,

peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip etika dalam penelitian atau dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Nursalam,2014) yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan perlakuan apapun pada responden dan hanya diminta mengisi lembar kuisisioner.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan. Walaupun pada penelitian ini ada sedikit kerugian waktu yang didapat oleh responden yang mana peneliti akan meminta sedikit waktu pada responden untuk melakukan pengisian lembar kuisisioner yaitu sekitar 40 menit. Adapun kompensasi yang diberikan peneliti pada responden untuk mengganti kerugian waktu yaitu berupa sebuah bingkisan. Manfaat yang bisa didapatkan oleh responden adalah untuk mengetahui seberapa sering responden terpapar oleh media massa dan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi pertamanya yang akan terlihat pada hasil penelitian nantinya.

c. Risiko

Peneliti harus hati hati dalam mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat muncul pada pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini tidak ada risiko yang mungkin terjadi pada responden.

2. Prinsip menghargai hak hak subjek

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan untuk menjadi responden atau tidak. Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti , guru, maupun pihak



sekolah terhadap calon responden yang akan diteliti. Responden tidak mendapatkan sanksi apapun baik dari pihak peneliti maupun dari pihak sekolah, karena sebelumnya responden telah mengisi lembar *Informed Consent* yang menyatakan responden berhak menentukan bersedia atau menolak untuk menjadi responden.

b. *Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan penelitian kepada calon responden. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian berlangsung. Calon responden yang bersedia ikut dalam penelitian ini maka telah menandatangani lembar persetujuan.

3. Prinsip keadilan

a. Hak untuk memperoleh perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*).

Dalam penelitian ini, peneliti ini tetap menjaga kerahasiaan data-data responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan data baru. Jika ada data yang didapatkan harus diungkapkan, peneliti tidak menyebutkan nama asli subjek peneliti. Kuisisioner yang sudah diisi dihanguskan setelah hasil dari penelitian ini dipresentasikan di depan dosen penguji dan pembimbing penelitian. Setelah itu, data-data yang berbentuk *soft file* diberi *password* dan hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut.

c. Hak tanpa nama (*ananomity*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*ananomity*) untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek

penelitian dicantumkan dalam lembar pengumpulan data serta diberikan kode inisial nama masing-masing.

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah, dan internet.
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan langkah-langkah penyusunan usulan penelitian.
- c. Pengajuan judul penelitian.
- d. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah, dan internet.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari PPPM kemudian diserahkan ke tempat penelitian.
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Turi.
- g. Menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan pada pembimbing serta melakukan revisi.
- h. Mempresentasikan proposal .
- i. Memperbaiki proposal revisi yang sudah diseminarkan.

### 2. Pelaksanaan penelitian

Di dalam pelaksanaan tersebut, peneliti melakukan pengambilan data sampai analisis data. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah

- a. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh satu orang mahasiswa bidang keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi terkait penelitian yang akan dilakukan seperti menjelaskan penelitian,

menjelaskan rencana jalannya penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuisisioner.

- b. Mengurus *Ethical clearance* yang telah disetujui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin kepada Dinas Kesbangpol Kabupaten Sleman.
- e. Mendapatkan izin dan surat tembusan dari Dinas Kesbangpol Kabupaten Sleman dan menyerahkan surat tembusan ke internal instansi terkait seperti Bupati Sleman, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, dan Camat Kecamatan Turi.
- f. Peneliti mendatangi SMPN 1 Turi untuk meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan maksud tujuan penelitian dan alur penelitian pada kepala sekolah dan guru yang bertugas mendampingi peneliti.
- g. Pengambilan data dilakukan pada saat jam pengembangan diri. Siswi kelas VIII diarahkan menuju ruang kelas VIII A dan VIII B. Setelah itu peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi. Kemudian peneliti membagi responden tersebut ke dalam 2 ruang kelas yang berbeda.
- h. Peneliti dan asisten peneliti bertemu dengan siswi dan menjelaskan maksud dan tujuan, setelah siswi menyetujui menjadi responden penelitian, siswi diberikan *informed consent* untuk penandatanganan persetujuan menjadi responden.
- i. Setelah itu siswi yang bersedia menjadi responden diberikan kuisisioner penggunaan media massa dan kesiapan menghadapi *menarche*. Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuisisioner. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengisi kuisisioner selama 15 menit.

- j. Peneliti mengecek kembali tentang kelengkapan isi kuisioner, bila didapatkan data belum lengkap maka dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.
  - k. Kuisioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk pengolahan data.
3. Penyusunan laporan
- Kuisioner yang telah lengkap selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data. Tahap penyusunan laporan adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
  - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
  - c. Menyusun kesimpulan dan saran.
  - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
  - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
  - f. Melakukan ujian hasil.
  - g. Memperbaiki laporan skripsi.
  - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
  - i. Setelah laporan skripsi disetujui kemudian melengkapi lampiran dan melakukan penjurusan.